ABSTRAK

Muhammad Semman. 2020. *Penanaman Praktek Ibadah Kepada Peserta Didik di MTsN 5 Tapin Kecamatan Tapin Selatan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Siti Aisyah, S.Ag, M.Ag (II) Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd.

Wajibnya melaksanakan ibadah bagi setiap muslim dan pentingnya seorang pendidik mengajarkan dan menanamkan ibadah kepada anak didik, agar ikhlas dalam melaksanakan kewajibanya sebagai seorang muslim. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara atau metode guru fiqih MTsN 5 Tapin Kecamatan Tapin Selatan dalam menanamkan ibadah yang meliputi keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan dan hukuman, dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penanaman ibadah kepada peserta didik di MTsN 5 Tapin.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriftif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah member check, klasifikasi data dan interpretasi data. Subjek dalam penelitian ini adalah guru fiqih dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tapin. Objek dari penelitian ini adalah penanaman praktek ibadah kepada peserta didik dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penanaman praktek ibadah kepada peserta didik ini sudah terlaksana dengan baik. Terlihat dari guru yang memberikan keteladanan dengan memberi contoh yang baik, pembiasaan shalat berjamaah dan membaca Alquran yang dilaksanakan setiap hari, memberi nasehat teguran dan motivasi, dan memberi pengawasan dalam melaksanakan shalat berjamaah dan membaca Alquran, serta memberi hukuman yang memberi efek jera dan mendidik.

Penanaman praktek ibadah kepada peseta didik ini, ada beberapa yang mempengaruhi yaitu, latar belakang guru, lingkungan keluarga, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor yang menghambat dalam penanaman praktek ibadah yaitu, lingkungan keluarga yang memperhatikan atau mengabaikan dan sarana prasana daya tampung mushala yang kurang memadai.